



Menuju suasana tanpa konflik senjata di Aceh

Proses resmi perlucutan senjata Gerakan Aceh Merdeka (GAM) telah berhasil diselesaikan pada 21 Desember 2005, sebagaimana yang telah disepakati dalam Nota Kesepakatan yang ditandatangani di Helsinki. GAM telah mengumumkan secara publik bahwa mereka telah melucuti persenjataannya. Mereka telah berkomitmen terhadap proses politik damai tanpa senjata.

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa ada beberapa kesulitan dalam mengumpulkan senjata dan amunisi dari tempat-tempat terpencil. Siapapun yang memiliki senjata, amunisi atau bahan peledak harus menyerahkannya kepada Polisi sebelum 31 Desember 2005. Tidak ada tindakan yang diambil terhadap mereka yang menyerahkannya hingga batas waktu tersebut diatas. Terhitung setelah tanggal tersebut diatas semua senjata akan dianggap sebagai senjata ilegal. Barang siapa yang memiliki senjata atau amunisi setelah 31 Desember 2005 akan menghadapi tuntutan kriminal.

AMM akan melakukan sebisa mungkin untuk membantu rakyat Aceh dan Pemerintah Indonesia dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas senjata. AMM menghargai komitmen kuat kedua belah pihak terhadap proses perdamaian

Ketua AMM

Pieter Feith